

Analisis dan Perancangan IT Governance Menggunakan Framework COBIT Pada Pengelolaan Data PT. BPR US

Ari Andrianti¹, Setiawan Assegaff, ST, MMSI, Ph.D²

Program Studi Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jendral Sudirman Thehok - Jambi

E-mail: ¹ariandrianti@gmail.com, ²setiawanassegaff@stikom-db.ac.id

Abstract

Data or information on PT. BPR Universal Sentosa Jambi information system are very large and diverse start from customer data, credit data, credit guarantee data, and financial statements. Data management is very important because company operations depend on the availability of this data. The existence of problems such as damage of data that can result in a loss of data, can interfere with the operational activity since the recovery is carried out can take time and resources that are not small. Therefore PT. BPR Universal Sentosa need to implement IT Governance using the COBIT Framework (Control Objectives for Information and Related Technology). The purpose of this thesis research is to do analysis of existing conditions and expected (gap analysis) to achieve the objectives of data management using domain of COBIT Framework domain DSS03 (Manage Problems), DSS04 (Manage Continuity), DSS05 (Manage Security Service), DSS06 (Manage Business Process Controls). This study uses data collection methods of interviews and distributing questionnaires to determine the capability level of current and expected from PT. BPR Universal Sentosa Jambi.

Keywords: IT Governance, Framework, COBIT

Abstrak

Data atau informasi yang ada pada sistem informasi di PT. BPR Universal Sentosa sangat besar dan beragam mulai dari data nasabah, data kredit, data jaminan kredit dan laporan keuangan. Pengelolaan data tersebut sangat penting mengingat operasional perusahaan sangat bergantung atas ketersediaan data ini. Adanya persoalan seperti kerusakan yang dapat berakibat pada hilangnya data, dapat mengganggu aktivitas operasional perusahaan mengingat upaya pemulihan (recovery) yang dilakukan dapat membutuhkan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit. Oleh karena itu PT. BPR Universal Sentosa perlu untuk menerapkan IT Governance dengan menggunakan kerangka kerja COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*). Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis antara kondisi yang telah ada dan yang diharapkan untuk mencapai sasaran pengelolaan data dengan menggunakan kerangka kerja COBIT pada domain DSS03 (Manage Problems), DSS04 (Manage Continuity), DSS05 (Manage Security Service), DSS06 (Manage Business Process Controls). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat kapabilitas saat ini dan yang diharapkan dari PT. BPR Universal Sentosa Jambi.

Kata Kunci: IT Governance, Pengelolaan Data, COBIT

© 2018 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Tatakelola TI merupakan salah satu pilar utama dari Tatakelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (*corporate value*). Peranan Tatakelola TI yang menjadi salah satu aspek penting dari Tatakelola Perusahaan secara keseluruhan itulah diperlukan suatu pengukuran yang efektif dan efisien terhadap peningkatan bisnis perusahaan melalui struktur yang mengkolaborasikan proses-proses TI, sumber daya TI, dan informasi ke arah dan tujuan perusahaan. Dengan menyusun *IT Governance*, maka segala aktifitas perusahaan yang berbasis pada teknologi informasi akan lebih terkontrol, mencapai efisiensi dan efektif. Teknologi Informasi pada dasarnya berbentuk suatu sistem yang saling terintegrasi, jika ada kerusakan disalah satu titik, akan berdampak domino kepada titik yang lain. Maka dari itu untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan adanya penyusunan *IT Governance* yang baik.

IT Governance menawarkan berbagai solusi, inovasi dan perubahan pada bisnis perusahaan, asal dalam penerapannya harus sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan untuk itu harus dikelola dengan baik. Kerangka kerja COBIT menyediakan model proses yang umumnya ditemukan dalam aktivitas TI dalam lima domain proses yang saling terkait, yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*, *Align, Plan, and Organize (APO)*, *Build, Acquire and Implementation (BAI)*, *Deliver, Service and Support (DSS)* serta *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*. Domain APO terdiri dari tiga belas (13) proses TI, domain EDM terdiri dari lima (5) Proses, adapun domain BAI terdiri dari sepuluh (10) proses TI, diikuti dengan domain DSS sebanyak enam (6) proses TI dan domain MEA sebanyak tiga (3) proses TI. (ISACA, 2013 ; 11).

PT. BPR Universal Sentosa merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang ada di Kota Jambi. Dalam prosesnya PT. BPR Universal Sentosa membutuhkan informasi yang akurat dan terintegrasi. Kebutuhan akan informasi merupakan hal yang penting bagi stakeholder (dalam hal ini kreditur, debitur, komisaris, direksi, karyawan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan), oleh karena itu PT. BPR Universal Sentosa harus menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat sehingga memberikan pelayanan terbaik bagi stakeholdernya. Data atau informasi yang ada pada PT. BPR Universal Sentosa sangat banyak dan penting mulai dari data nasabah, data jaminan kredit, laporan keuangan dan lain-lain. Pengelolaan data ini dilakukan mulai dari perolehan, penggunaan hingga penyimpanannya. Pengelolaan data tersebut sangat penting mengingat operasional perbankan banyak tergantung atas kesediaan data ini. Adanya persoalan seperti kerusakan yang dapat berakibat pada hilangnya data, dapat mengganggu aktivitas operasional mengingat upaya pemulihan yang dilakukan dapat membutuhkan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit.

Oleh karena itu dalam upaya menyelesaikan permasalahan diatas maka penulis mengusulkan solusi dalam bentuk tesis dengan judul “Analisis dan Perancangan IT Governance menggunakan Framework COBIT pada Pengelolaan Data PT. BPR Universal Sentosa Jambi ”.

2. Tinjauan Pustaka

Berikut ini penulis jabarkan salah satu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan analisis dan perancangan IT Governance sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian tesis yang dilakukan oleh Elsa Saputra pada tahun 2015 dengan judul “Analisis Tatakelola TI dengan Menggunakan Metode COBIT 4.1 (Studi Kasus: BPR Danagung Bakti Yogyakarta)”. Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. BPR Danagung Bakti telah menerapkan tata kelola teknologi informasi pada level Defined Process. Hasil pengolahan kuisioner mendapati nilai rata-rata untuk domain PO adalah 2.8 tetapi beberapa domain masih belum mencapai target. Artinya PT. BPR Danagung Bakti telah melakukan tata kelola teknologi informasi dengan baik.
2. Hasil penelitian menemukan kelemahan terdapat pada subdomain PO1. PO2. PO3. PO4. PO5. PO6 dan PO7. Tujuh subdomain ini hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 2.7 artinya sudah pada level Define Process. Beberapa subdomain belum memenuhi target yang diinginkan perusahaan. serta teridentifikasi beberapa masalah yaitu tingginya ketergantungan perusahaan terhadap satu ahli. Sehingga ada resiko yang tidak dikelola dengan baik. Dokumentasi juga belum dilakukan di beberapa bidang teknologi informasi yang mengakibatkan prosedur dan kebijakan belum dapat dilakukan dengan baik.

3. Meningkatkan tata kelola teknologi informasi pada PT. BPR Danagung Bakti pada bagian PO adalah dengan melakukan pelatihan bagi para staf yang ditujukan untuk mentransfer pengetahuan dari pakar kepada staff lain yang memiliki tanggung jawab dalam bidang yang sama. Perusahaan juga diharapkan untuk melakukan perencanaan strategi, mendokumentasikan, menetapkan standar dari setiap proses kerja dan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan serta melakukan evaluasi berkala.
4. Perusahaan juga diharapkan melakukan manajemen resiko yang dikelola pada berbagai jenis proyek yang harus dilaporkan dan ditangani jika ditemukan masalah. Sehingga tidak ada tumpang tindih antar pekerjaan dan saling lepas tanggung jawab jika nantinya ditemukan masalah. Setiap divisi atau staff harus dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kinerja dapat mendukung core bisnis perusahaan dengan optimal.

2. Berdasarkan penelitian tesis yang dilakukan oleh Hendri dengan judul Penerapan *IT Governance* menggunakan framework COBIT pada pengelolaan data di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi, Keberhasilan pengelolaan TI sangat ditentukan oleh keselarasan tujuan penerapan TI dan tujuan organisasi. Pengelolaan TI dalam organisasi dilakukan dengan memastikan penggunaan informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung tujuan bisnis organisasi, penggunaan sumber daya secara optimal dan pengelolaan resiko secara tepat. Pada dasarnya pengelolaan TI berkaitan dengan dua permasalahan utama, yaitu peranan TI dalam memberikan nilai bagi organisasi dan penanganan resiko-resiko dari penerapan TI.

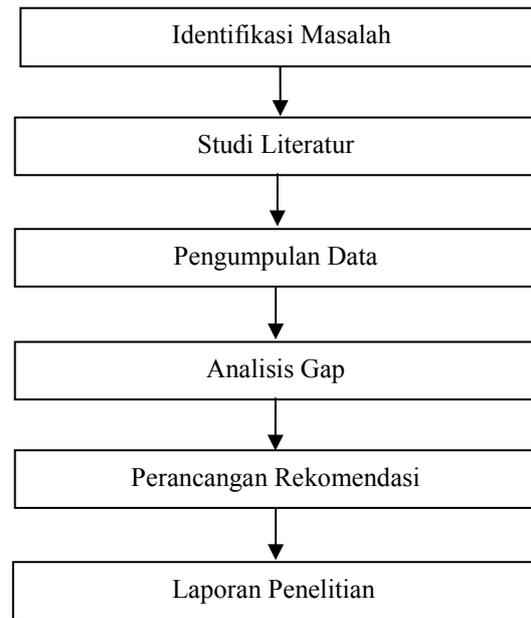
Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) Dinamika Bangsa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kota Jambi dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2010 sekitar 2280 orang yang terdiri dari 4 program studi yaitu Sistem Informasi, Sistem Komputer, Teknik Informatika dan Magister Sistem Informasi. Dalam prosesnya, perguruan tinggi membutuhkan sumber informasi yang mutakhir dan selalu terkini. Kebutuhan akan informasi yang terbaru merupakan hal yang penting bagi *stakeholder* (dalam hal ini mahasiswa, dosen, orang tua, pimpinan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan), oleh karena itu STIKOM Dinamika Bangsa harus menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat sehingga memberikan pelayanan terbaik bagi *stakeholdernya*.

Data atau informasi yang ada pada sistem informasi akademik STIKOM Dinamika Bangsa sangat besar dan beragam mulai dari data mahasiswa, data nilai mahasiswa/ transkrip nilai, data dosen, Kartu Rencana Studi (KRS), dan Kartu Hasil Studi (KHS). Pengelolaan data ini dilakukan dimulai dari perolehan, penggunaan hingga penyimpanannya. Pengelolaan data tersebut sangat penting mengingat operasional akademik banyak tergantung atas ketersediaan data ini. Adanya persoalan seperti kerusakan yang dapat berakibat pada hilangnya data, dapat mengganggu aktivitas operasional mengingat upaya pemulihan (*recovery*) yang dilakukan dapat membutuhkan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan framework COBIT, penulis menggunakan COBIT 5 sementara penelitian sebelumnya menggunakan COBIT 4.1. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek yang diteliti, sehingga otomatis menghasilkan penelitian yang berbeda.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

1. Identifikasi Masalah
 Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti. Dengan adanya perumusan masalah, maka penelitian akan menjadi jelas dan terarah.
2. Studi Literatur
 Hal yang pertama kali dilakukan dalam pembuatan tesis ini adalah melakukan kegiatan studi literatur. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah yang dibahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
3. Pengumpulan Data
 - a. Studi Lapangan
 - Observasi
 Pada metode ini penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan observasi secara langsung pada :
 Tempat : PT. BPR Universal Sentosa Jambi
 Alamat : Jalan Hayam Wuruk No.61-65 Kel. Talang Jauh Kec. Jelutung.
 - Wawancara
 Dalam hal ini penulis melakukan Tanya jawab langsung dengan narasumber yang terkait guna mendapatkan gambaran umum perusahaan. Wawancara dilakukan dengan Ibu Debora selaku Kepala Operasional, Ibu Sri Nur'aini selaku Customer Service, Bapak Willy selaku Staff IT, dan Bapak Louis selaku staff Internal Audit.
 - Kuisisioner
 Metode ini digunakan dalam proses perhitungan guna mengetahui nilai tatakelola teknologi informasi saat ini dengan menggunakan framework COBIT. Daftar pertanyaan pada metode kuisisioner diperoleh berdasarkan literature COBIT. Hasil dari kuisisioner tersebut akan dihitung melalui Microsoft Excel 2013 dan menghasilkan nilai *capability level* dari masing-masing proses teknologi informasi.
 Perhitungan jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner ini menggunakan skala ya atau tidak (skala guttman), dari hasil kuisisioner tersebut kemudian akan dilakukan konversi nilai terhadap setiap jawaban dari responden. Konversi nilai dilakukan dengan menggunakan nilai 0 untuk jawaban tidak (T) dan nilai 1 untuk jawaban ya (Y). Dari hasil konversi kemudian dilakukan normalisasi dengan membagi total nilai konversi dengan jumlah pertanyaan yang ada pada setiap level, kemudian setelah dilakukan

normalisasi lalu dilakukan perhitungan rata-rata dengan membagi total nilai jawaban dengan jumlah responden. Dari hasil tersebut penulis bisa mengetahui berapa tingkat capability level untuk masing-masing domain DSS dan bisa disimpulkan.

b. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori terkait yang mendukung pemecahan masalah bagi penelitian. Daftar buku yang digunakan sebagai bahan studi penelitian dapat dilihat pada halaman daftar pustaka dari laporan penelitian ini.

4. Analisis Data Menggunakan Gap Analysis

Tahap selanjutnya adalah tahap analisis data menggunakan gap analysis. Pada tahap ini dilakukan analisa kesenjangan antara kondisi yang ada saat ini (as is) dan yang diharapkan nantinya (to be) sehingga dapat memberikan solusi dan rekomendasi apa yang harus dilakukan.

5. Perancangan Rekomendasi

Pada tahap ini dibuat perancangan rekomendasi perbaikan IT Governance berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan untuk dapat menilai dan mengukur tingkat capability proses pengelolaan data.

6. Laporan Penelitian

Pada tahap ini penulis akan menyusun laporan hasil penelitian dari seluruh proses penelitian. Laporan ini dibuat agar nantinya berguna untuk pembaca dan dapat mengembangkannya lebih lanjut.

3.2 **Bahan Penelitian**

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Instansi yang didalamnya terdapat Visi, Misi, dan Tujuan instansi, instansi dimaksud PT. BPR Universal Sentosa Jambi.
2. Data Responden.

Untuk memperoleh bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukanlah pengamatan, wawancara dan serta pengumpulan dokumen– dokumen yang berhubungan dengan proses penelitian ini.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Contoh Daftar Hasil Pengolahan Kuesioner DSS03.01 (Identifikasi dan Klasifikasi Masalah)

| Proses | Level | Pertanyaan | Jawab | Konversi | Rata2 Konversi | Normalisasi | Normalisasi * Level |
|----------|-------|------------|-------|----------|----------------|-------------|---------------------|
| DSS03.01 | 0 | P1 | tidak | 0 | 0.000 | 0.10 | 0.00 |
| | | P2 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | | P3 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | | P4 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P5 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | | P6 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | 1 | P1 | ya | 1 | 0.167 | 0.20 | 0.20 |
| | | P2 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P3 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P4 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | | P5 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P6 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | 2 | P1 | ya | 1 | 0.167 | 0.20 | 0.40 |
| | | P2 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P3 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P4 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P5 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | | P6 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | 3 | P1 | ya | 1 | 0.167 | 0.20 | 0.60 |
| | | P2 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P3 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P4 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | | P5 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | | P6 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| 4 | P1 | ya | 1 | 0.167 | 0.15 | 0.60 | |
| | P2 | ya | 1 | 0.167 | | | |

| | | | | | | |
|--------|----|-------|---|-------|------|------|
| | P3 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | P4 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | P5 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | P6 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| 5 | P1 | ya | 1 | 0.167 | 0.15 | 0.75 |
| | P2 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | P3 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| | P4 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | P5 | ya | 1 | 0.167 | | |
| | P6 | tidak | 0 | 0.000 | | |
| JUMLAH | | | | 3.333 | | 2.55 |

Rumus Normalisasi

$$N = \frac{\sum RK_i}{\sum RK_a}$$

Keterangan :

N : Normalisasi dari hasil rata-rata konversi jawaban responden.

$\sum RK_i$: Jumlah rata-rata konversi pada setiap level.

$\sum RK_a$: Jumlah rata-rata konversi keseluruhan.

Rumus Normalisasi Level, misalnya level 0:

$$N = \frac{\sum RK_i}{\sum RK_a}$$

$$N = \frac{0.00 + 0.00 + 0.00 + 0.167 + 0.00 + 0.167}{3,333}$$

$$= 0.10$$

Tabel 2 Daftar Hasil Perhitungan *Capability Level* DSS03.01

| Proses | Responden | Level 0 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Level 4 | Level 5 | Capability Level |
|----------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| DSS03.01 | R1 | 0.00 | 0.19 | 0.39 | 0.58 | 0.77 | 1.13 | 3.06 |
| | R2 | 0.00 | 0.10 | 0.00 | 0.29 | 0.78 | 0.59 | 1.76 |
| | R3 | 0.00 | 0.20 | 0.40 | 0.60 | 0.60 | 0.75 | 2.55 |
| | | | | | | | | 2.46 |

Secara umum dari hasil perhitungan capability level pada domain DSS03 (Manage Problems) proses DSS03.01, DSS03.02, DSS03.03, DSS03.04, dan DSS03.05 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai capability level saat ini pada proses mengelola masalah TI (DSS03) di PT. BPR Universal Sentosa mengarah pada level 3 yaitu proses diterapkan dan dikelola dengan mendefinisikan proses yang mampu mencapai hasil proses tersebut. Namun proses tersebut belum mendefinisikan standar proses yang diharapkan oleh PT. BPR Universal Sentosa.
2. Nilai capability level pada proses Identifikasi dan klasifikasi masalah (Identify and classify Problems) berada pada level 2 dengan nilai 2.46
3. Nilai capability level pada proses Investigasi dan Diagnosa masalah (Investigate and Diagnose Problems) berada pada level 2 dengan nilai 2.53
4. Nilai capability level pada proses Mengangkat Kesalahan yang diketahui (Raise Known Errors) berada pada level 2 dengan nilai 2.73
5. Nilai capability level pada proses Menyelesaikan dan Menutup masalah (Resolve and Close Problems) berada pada level 2 dengan nilai 2.28
6. Nilai capability level pada proses Melakukan manajemen masalah secara proaktif (Perform pro-active problem management) berada pada level 2 dengan nilai 2.53

Nilai capability level merupakan hasil penjumlahan dari nilai normalisasi pada setiap level proses domain. Nilai tersebut kemudian dijumlahkan lagi dengan jumlah responden. Pada proses ini terdapat tiga responden yang diinisialisasi dengan R1 untuk responden 1, R2 untuk responden 2, R3 untuk responden 3. Berikut ini perhitungan capability level menggunakan skala Guttman:

Rumus Capability Level pada setiap responden

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5$$

Keterangan :

CL_i : Nilai capability level pada setiap responden dalam setiap proses pada domain

NL₀ – NL₅ : Normalisasi pada setiap level.

Perhitungan proses Identifikasi dan Klasifikasi Masalah (DSS03.01)

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5$$

$$CL_{DSS03.01} (R1) = 0.00 + 0.19 + 0.39 + 0.58 + 0.77 + 1.13 \\ = 3.06$$

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5$$

$$CL_{DSS03.01} (R2) = 0.00 + 0.10 + 0.00 + 0.29 + 0.78 + 0.59 \\ = 1.76$$

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5$$

$$CL_{DSS03.01} (R3) = 0.00 + 0.20 + 0.40 + 0.60 + 0.60 + 0.75 \\ = 2.55$$

Perhitungan nilai capability level keseluruhan pada proses identifikasi dan klasifikasi masalah (DSS03.01)

Rumus Capability Level pada setiap proses.

$$CL_a = \frac{\sum CL_i}{\sum R}$$

Keterangan :

CL_a : Nilai capability level pada setiap proses domain.

$\sum CL_i$: jumlah nilai capability level pada setiap responden proses domain

$\sum R$: jumlah responden pada setiap proses domain.

$$CL_{DSS03.01} = \frac{\sum CL_i}{\sum R}$$

$$CL_{DSS03.01} = \frac{CL_{DSS03.01} (R1) + CL_{DSS03.01} (R2) + CL_{DSS03.01} (R3)}{\sum R}$$

$$CL_{DSS03.01} = \frac{3.06 + 1.76 + 2.55}{3}$$

$$= 2.46$$

Hasil Perhitungan Keseluruhan *Capability Level*

Pada hasil perhitungan diatas menunjukkan tentang perolehan nilai capability level pada setiap proses domain. Berikut ini akan digambarkan mengenai perolehan tingkat kemampuan PT. BPR Universal Sentosa dalam tata kelola teknologi saat ini secara umum berdasarkan pada domain yang dipilih yaitu:

1. Kemampuan PT. BPR Universal Sentosa saat ini (*Current Capability*) dalam mengelola masalah (DSS03)
2. Kemampuan PT. BPR Universal Sentosa saat ini (*Current Capability*) dalam mengelola keberlangsungan (DSS04)
3. Kemampuan PT. BPR Universal Sentosa saat ini (*Current Capability*) dalam mengelola keamanan pelayanan (DSS05)
4. Kemampuan PT. BPR Universal Sentosa saat ini (*Current Capability*) dalam mengelola pengendalian proses bisnis (DSS06)

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Tingkat Kemampuan (Capability Level) PT. BPR Universal Sentosa Saat ini

| Domain | Proses | Current Capability |
|--------|---------------------------------|--------------------|
| DSS03 | Manage Problems | 2.50 |
| DSS04 | Manage Continuity | 2.64 |
| DSS05 | Manage Security Services | 2.56 |
| DSS06 | Manage Business Proses Controls | 2.66 |

Rumus perolehan untuk mendapat nilai kemampuan PT.BPR Universal Sentosa saat ini yaitu:

Rumus current capability

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum Po}$$

Keterangan :

CC : Nilai kapabilitas saat ini

$\sum CL_a$: jumlah keseluruhan nilai kapabilitas pada setiap proses domain

$\sum Po$: jumlah proses pada setiap domain.

- a. Domain DSS03 (Manage Problems)

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum Po}$$

$$CC = \frac{CL_{DSS03.01} + DSS03.02 + DSS03.03 + DSS03.04 + DSS03.05}{5}$$

$$CC = \frac{2.46 + 2.53 + 2.73 + 2.28 + 2.53}{5}$$

$$= 2.50$$

- b. Domain DSS04 (Manage Continuity)

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum Po}$$

$$CC = \frac{CL_{DSS04.01} + DSS04.02 + DSS04.03 + DSS04.04 + DSS04.05 + DSS04.06 + DSS04.07 + DSS04.08}{8}$$

$$CC = \frac{2.66 + 2.70 + 2.76 + 2.60 + 2.57 + 2.53 + 2.72 + 2.65}{8}$$

$$= 2.64$$

- c. Domain DSS05 (Manage Security Services)

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum Po}$$

$$CC = \frac{CL_{DSS05.01} + DSS05.02 + DSS05.03 + DSS05.04 + DSS05.05 + DSS05.06 + DSS05.07 + DSS05.08}{8}$$

$$CC = \frac{2.53 + 2.59 + 2.56 + 2.67 + 2.60 + 2.56 + 2.53 + 2.46}{8}$$

$$= 2.56$$

- d. Domain DSS06 (Manage Business Process Controls)

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum Po}$$

$$CC = \frac{CL_{DSS06.01} + DSS06.02 + DSS06.03 + DSS06.04 + DSS06.05 + DSS06.06}{6}$$

$$CC = \frac{2.60 + 2.73 + 2.64 + 2.70 + 2.23 + 3.06}{6}$$

$$= 2.66$$

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, dapat diperoleh kesimpulan tatakelola teknologi informasi pada PT. BPR Universal Sentosa sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan capability level pada PT. BPR Universal Sentosa saat ini pada domain DSS03 (Manage Problems) adalah 2.50 sedangkan target capability level PT. BPR Universal Sentosa adalah 3.00 maka terdapat gap sebesar 0.50. Rekomendasi yang diberikan yaitu menganalisis akar-akar permasalahan yang muncul dan pemecahan masalah, kemudian mendokumentasikannya supaya tidak terjadi masalah yang sama.
2. Berdasarkan hasil perhitungan capability level pada PT. BPR Universal Sentosa saat ini ada domain DSS04 (Manage Continuity) adalah 2.64 sedangkan target capability level adalah 3.00 maka terdapat gap sebesar 0.64. Rekomendasi yang diberikan yaitu menganalisis dan membuat skema tentang terjadinya gangguan dalam scenario proses bisnis yang ditetapkan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan capability level pada PT. BPR Universal Sentosa saat ini pada domain DSS05 (Manage Security Service) adalah 2.56 sedangkan target capability level adalah 3.00 maka terdapat gap sebesar 0.56. Rekomendasi yang diberikan yaitu melakukan evaluasi yang rutin dilakukan terhadap sistem informasi yang dikhawatirkan dapat timbul potensi ancaman baru.
4. Berdasarkan hasil perhitungan capability level pada PT. BPR Universal Sentosa saat ini pada domain DSS06 (Manage Business Process Controls) adalah 2.66 sedangkan target capability level adalah 3.00 maka terdapat gap 0.66. Untuk mencapai target capability level yang diharapkan oleh perusahaan, perusahaan dapat menutup gap tersebut dengan melakukan rekomendasi yang telah diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kapabilitas terkait tatakelola teknologi informasi pada PT. BPR Universal Sentosa dalam tesis ini dapat dilanjutkan lagi pada modul-modul lain menggunakan cobit 5.
2. Rekomendasi yang diberikan terkait manage problems (DSS03), Manage Continuity (DSS04), Manage Security Service (DSS05) dan Manage Business Process Controls (DSS06) dapat diimplementasikan pada PT. BPR Universal Sentosa Jambi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan skala pengukuran kuesioner yang berbeda dari penulis, sehingga didapatkan pengolahan data yang lebih bervariasi untuk mengetahui tingkat kemampuan organisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Crowther, David; & Seifi, Shahla. 2011. *Corporate Governance and International Business*. Bookboon.com.
2. Hendri. 2010. *Penerapan IT Governance menggunakan framework COBIT pada pengelolaan data di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi*. Jambi: STIKOM Dinamika Bangsa.
3. Indrajit, Richardus Eko. 2016. *Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Preinexus.
4. IT Governance Institute. 2007. *COBIT 4.1*. United States of America : ITGI.
5. ISACA. (2012a). *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. Rolling Meadows, Illonis: IT Governance Institute. Retrieved from www.isaca.org/cobit5
6. ISACA. (2012b). *Enabling Processes* (Rolling Me). IT Governance Institute. Retrieved from www.isaca.org/cobit5
7. ISACA. (2012c). *Implementation Introduction*. Rolling Meadows, Illonis: ISACA. Retrieved from www.isaca.org/cobit5
8. ISACA. (2013). *Process Assessment Model (PAM): COBIT ® 5 (PAM)*. Rolling Meadows, Illonis: IT Governance Institute. Retrieved from www.isaca.org/cobit5
9. Jogyianto; & Abdillah, Willy. 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
10. Kadir, Abdul. 2013. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
11. Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Penerbit Salemba Infotek.

12. Sembiring, Satya Wisada; Mudjihartono, Paulus; & Rahayu, Spty. 2013. *Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Di PT. Prudential Indonesia Menggunakan Model Cobit Framework 4.1. Paper yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Informatika 2013 (semnasIF 2013)*. Yogyakarta:Universitas Atma Jaya.
13. Sudaryono. 2015. *Metodologi Riset di Bidang TI*. Yogyakarta: Andi
14. Saputra, Elsa. 2015. *Analisis Tata Kelola TI dengan Menggunakan Metode COBIT 4.1 (Studi Kasus : BPR Danagung Bakti)*.Tesis tidak terpublikasi Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta